

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Selama ratusan tahun, dunia kedokteran terpukau pada keyakinan bahwa dalam kondisi normal tidak ada organisme yang mampu hidup dalam lambung meskipun bakteri dari mulut yang tertelan bersama saliva selalu melewati lumen lambung (Smith dan Martin, 1948). Hal itu diyakini karena pH di dalam lambung yang sangat asam akibat adanya asam lambung.

Namun pada tahun 1982, Warren dan Marshall menemukan organisme berbentuk spiral (yang kemudian dinamakan *Helicobacter pylori*) di antara sel epitelial lambung dan mukus lambung.

Pada penelitian lebih lanjut diketahui bahwa organisme ini mempunyai keterkaitan yang kuat dengan terjadinya penyakit-penyakit gastroduodenal yang bersifat kronis yaitu gastritis kronis, ulkus lambung, ulkus duodenum, dan keganasan lambung. Kesimpulan tersebut didukung dengan laporan-laporan yang menunjukkan tingginya prevalensi *Helicobacter pylori* positif pada penderita penyakit-penyakit gastroduodenal tersebut. Tahun 1989 Godwin et al menyebut kuman *Helicobacter pylori* mempunyai hubungan kausal dengan gastritis kronis berkisar 60% - 90%. Infeksi *Helicobacter pylori* tersebut juga merupakan faktor resiko utama terjadinya ulkus gaster, ulkus duodenum, dan karsinoma lambung.

Penemuan tersebut menimbulkan perubahan yang mendasar dalam konsep patofisiologi dan patogenesis penyakit-penyakit gastroduodenal :

sekarang terbukti bahwa penyakit-penyakit tersebut sebagian besar mempunyai dasar etiologik infeksi selain adanya faktor-faktor pencetus lainnya.

Dari laporan-laporan tentang *Helicobacter pylori*, diketahui infeksi tersebut tersebar di seluruh dunia dan diperkirakan mengenai lebih dari separuh penduduk dunia. Di negara berkembang termasuk Indonesia, prevalensi infeksi ini lebih tinggi dibandingkan di negara maju.

I.2. Permasalahan

Didasari latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam karya tulis ilmiah ini adalah: Terjadinya penyakit-penyakit Gastroduodenal berkorelasi dengan adanya infeksi *Helicobacter pylori*.

I.3. Tujuan

Penulisan karya tulis ilmiah ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih banyak tentang *Helicobacter pylori* dan hubungannya dengan penyakit gastroduodenal.

I.4. Manfaat

Dengan penulisan karya tulis ilmiah ini dapat diketahui arti pentingnya *Helicobacter pylori* dalam terjadinya penyakit gastroduodenal sehingga dapat dilakukan terapi yang tepat serta pada penyakit gastroduodenal tersebut